

Rutan Balikpapan Berikan Pelayanan Kesehatan Rutin bagi Tahanan dan Warga Binaan

Muhammad Febri - BALIKPAPAN.TELISIKFAKTA.COM

Apr 8, 2026 - 13:29



(Sumber : Humas Rutan Balikpapan)

BALIKPAPAN – Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Balikpapan terus berkomitmen dalam memenuhi hak layanan kesehatan bagi Tahanan dan Warga Binaan melalui pelayanan kesehatan rutin yang dilaksanakan di Klinik Pratama Rutan Balikpapan, pada Rabu (08/04/2026).

Pelayanan kesehatan tersebut diberikan secara berkala kepada seluruh Tahanan dan Warga Binaan tanpa terkecuali. Pemeriksaan meliputi pengecekan kondisi kesehatan umum, konsultasi medis, pemberian obat-obatan, serta pemantauan kondisi kesehatan bagi warga binaan yang memerlukan penanganan lanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kondisi kesehatan para penghuni rutan tetap terjaga dengan baik.

Rutan Balikpapan sendiri telah dilengkapi dengan fasilitas kesehatan berizin di dalam lingkungan rutan, yakni Klinik Pratama Rutan Balikpapan yang menjadi pusat pelayanan kesehatan bagi Tahanan dan Warga Binaan. Dokter Penanggung Jawab Klinik, dr. Karunia Ronie Nente, secara konsisten memberikan pelayanan medis serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara langsung guna memastikan setiap warga binaan mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak.

Kepala Rutan Balikpapan, Agus Salim, turut memberikan apresiasi kepada seluruh tenaga kesehatan yang telah menjalankan tugas dengan penuh dedikasi. Menurutnya, layanan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam pemenuhan hak dasar bagi Tahanan dan Warga Binaan.

“Pelayanan kesehatan yang baik merupakan bagian dari komitmen kami dalam memberikan perlindungan dan pemenuhan hak bagi warga binaan. Kami terus berupaya menghadirkan pelayanan yang optimal agar seluruh penghuni rutan tetap dalam kondisi sehat dan terawat,” ungkapnya.

Melalui pelayanan kesehatan yang rutin dan berkesinambungan ini, Rutan Balikpapan menegaskan komitmennya untuk terus memberikan pelayanan yang humanis, profesional, serta berorientasi pada pemenuhan hak-hak dasar Tahanan dan Warga Binaan.